

PENGARUH KEMITRAAN DAN MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS MEDAN

¹Saut Purba,²Elizabeth Haloho,³Hilda Syaf'aini Harefa

^{1,2}Universitas Katolik Santo Thomas Medan,³Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: ¹purbasaut@gmail.com,²Elisabeth.haloho@gmail.com,³hilda11102015@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of partnerships and knowledge management, both partially and simultaneously, on the competitive advantage of Santo Thomas Catholic University, Medan. The population in this study was 6,540 active students for the 2022/2023 academic year. The sample in the study was 98 respondents using the Simple Random Sampling technique. The analytical methods used are instrument tests, classical assumption tests, hypothesis tests, coefficient of determination tests and multiple linear regression analysis. The research results show (1) Based on the Partial Test (t Test) partnership has a positive and significant effect on the competitive advantage of Santo Thomas Catholic University Medan, (2) Based on the Partial Test (t Test) knowledge management has a positive and significant effect on the competitive advantage of Santo Thomas Catholic University Medan, and (3) Based on the Simultaneous Test (F Test) of partnership and knowledge management simultaneously competitive advantage of Santo Thomas Catholic University Medan.

Keywords: Partnership, Knowledge Management, Competitive Advantage

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi swasta memegang peran penting dalam dunia pendidikan tinggi saat ini, berkontribusi pada penghasilan lulusan berkualitas, penelitian yang relevan, dan pembangunan masyarakat. Di era persaingan pendidikan yang semakin ketat, keunggulan bersaing menjadi krusial bagi perguruan tinggi swasta.

Salah satu faktor utama untuk mencapai keunggulan bersaing adalah kemitraan dan manajemen pengetahuan. Kemitraan eksternal melibatkan kolaborasi dengan industri, lembaga penelitian, pemerintah, dan komunitas lokal, memberikan akses tambahan, memperluas jaringan, dan meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan pasar kerja. Sementara itu, manajemen pengetahuan berperan penting dalam mengelola pengetahuan dosen, peneliti, dan mahasiswa, memfasilitasi kolaborasi, inovasi, dan pembelajaran berkelanjutan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemitraan dengan industri memiliki dampak positif pada keunggulan bersaing perguruan tinggi swasta, dengan manajemen pengetahuan yang baik memperkuat hubungannya. Manajemen pengetahuan juga berkontribusi pada keunggulan bersaing melalui peningkatan kemampuan inovasi.

Universitas Katolik Santo Thomas (UKST), sebagai contoh perguruan tinggi swasta di Medan, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai keunggulan bersaing. UKST mengimplementasikan langkah-langkah strategis seperti membentuk bagian khusus untuk kerjasama dan manajemen pengetahuan, mengidentifikasi mitra, mengembangkan program kerjasama, membangun sistem manajemen pengetahuan, mendorong kolaborasi antar fakultas, dan membangun budaya pengetahuan.

Meskipun langkah-langkah ini dapat memberikan potensi kolaboratif dan pengetahuan yang luas, evaluasi efektivitas implementasinya diperlukan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengevaluasi "Pengaruh Kemitraan dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Keunggulan Bersaing di UKST Medan". Rumusan masalah dan tujuan penelitian melibatkan pertanyaan tentang pengaruh kemitraan dan

manajemen pengetahuan secara individual dan simultan terhadap keunggulan bersaing UKST.

KAJIAN TEORI

Kemitraan

Liao, Wu, dan Liu (2018) menggambarkan kemitraan dalam pendidikan tinggi sebagai strategi kolaboratif antara perguruan tinggi dan mitra eksternal, seperti industri, pemerintah, dan masyarakat. Tujuan kemitraan ini adalah memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam pengembangan sosial dan ekonomi. Pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman, serta kolaborasi dalam penelitian, pelatihan, dan pengembangan program menjadi inti dari kemitraan ini.

Wang dan Ma (2019) mendefinisikan kemitraan dengan industri dalam konteks perguruan tinggi sebagai hubungan yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan perusahaan. Fokus kemitraan ini melibatkan kolaborasi dalam penelitian dan pengembangan, transfer teknologi, magang, serta penyediaan sumber daya dan dukungan yang saling melengkapi. Sasaran utamanya adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian perguruan tinggi, sambil menciptakan nilai tambah bagi industri dan masyarakat. Hsu, Yen, dan Chiu (2017) menciptakan indikator untuk mengukur kemitraan, yang melibatkan:

1. Jumlah kerjasama penelitian antara perguruan tinggi dan mitra industri.
2. Tingkat keterlibatan mitra industri dalam pengembangan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri.
3. Keberhasilan transfer pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi ke mitra industri.

Manajemen Pengetahuan

Manajemen pengetahuan merupakan pendekatan strategis dalam mengumpulkan, menyimpan, mengorganisir, mengelola, dan membagikan pengetahuan yang terdapat dalam suatu organisasi. Konsep ini mencakup beragam praktik, metode, dan teknologi yang dirancang untuk memperoleh, mengembangkan, dan memanfaatkan pengetahuan sebagai aset berharga yang dapat meningkatkan kinerja dan keunggulan bersaing organisasi. Dalam lingkup perguruan tinggi, manajemen pengetahuan menjadi esensial untuk mengelola pengetahuan akademik, penelitian, pengajaran, dan sumber daya manusia.

Menurut Hislop (2013), manajemen pengetahuan dapat didefinisikan sebagai "proses mengidentifikasi, mengembangkan, mengakses, dan menggunakan pengetahuan yang relevan dengan organisasi untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan".

Alavi dan Leidner (2001) menyediakan indikator untuk mengukur manajemen pengetahuan, termasuk: a). Jumlah dan kualitas pengetahuan yang terdokumentasikan dan tersedia dalam organisasi. b). Tingkat aksesibilitas dan pencarian efektif terhadap pengetahuan yang ada. c). Tingkat adopsi teknologi informasi dan sistem yang mendukung pengelolaan pengetahuan.

Keunggulan bersaing

Keunggulan bersaing sebagaimana dijelaskan oleh Porter (1985), adalah kemampuan suatu organisasi untuk memberikan nilai tambah yang unik dan lebih baik dibandingkan organisasi lain dalam industri yang sama. Dalam konteks perguruan tinggi, keunggulan bersaing mengacu pada kemampuan suatu perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman belajar yang superior dan memberikan nilai tambah yang berbeda dari perguruan tinggi lain.

Prajogo dan Ahmed (2006) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing perguruan tinggi dapat dinilai dari kemampuan untuk meningkatkan inovasi dalam pengajaran, penelitian, dan layanan. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan dukungan yang memadai untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, meningkatkan akses dan penggunaan teknologi, serta meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat.

Naidoo (2010) menetapkan indikator keunggulan bersaing pada perguruan tinggi, termasuk: a. Kualitas akademik, b. Pengalaman mahasiswa, c. Inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran, d. Kualitas riset dan pengembangan, e. Jaringan internasional dan hubungan kemitraan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas katolik Santo Thomas Medan Jl. Setia Budi No. 479, Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni s/d Juli 2023. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 6.540 orang. Teknik dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Adapun untuk menentukan jumlah sampel (n) yang digunakan adalah mengacu pada pendekatan Slovin. Dari hasil perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 98 responden. Skala pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah (1) observasi, (2) kuesioner dan (3) dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan :

1. Uji Asumsi Klasik terdiri dari (1) uji normalitas, (2) uji multikolinieritas, dan (3) uji heterokedastisitas.
2. Analisis regresi linier berganda.
3. Uji hipotesis terdiri dari (1) uji parsial (uji t) dan (2) uji simultan (uji F).
4. Uji koefisien determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Distribusi data penelitian dinyatakan normal jika nilai probabilitas (sig) > 0,05. Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Sminornov* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46993260
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.056
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olah Data Primer, Agustus 2023

Tabel diatas, menunjukkan nilai signifikansi 0,127 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemitraan	1.000	1.000
	Manajemen Pengetahuan	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Sumber : Hasil Olah Data Primer, Agustus 2023

Nilai *tolerance* pada masing-masing persamaan lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Nilai *tolerance* untuk variabel Kemitraan (X_1) dan Manajemen Pengetahuan (X_2) adalah 1,000 lebih besar dari 0,10. Sedangkan untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Kemitraan (X_1) dan Manajemen Pengetahuan (X_2) adalah 1,000 lebih kecil dari 10. Maka model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan grafik plot adalah sebagai berikut :



Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Berdasarkan grafik diatas, titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur. Titik-titik dalam grafik tersebar secara acak (tidak membentuk pola). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemitraan dan Manajemen Pengetahuan terhadap Keunggulan Bersaing Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien regresi berganda, t. hitung, F. hitung dan determinasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.	F	Sig.	R Square	Adjusted R Square
		B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-0,130	2,382		-0,055	0,956	39,274	.000 ^b	0,453	0,441
	Kemitraan	0,643	0,143	0,342	4,505	0,000				
	Manajemen Pengetahuan	1,117	0,147	0,578	7,614	0,000				

Sumber : Hasil Olah Data Primer, Agustus 2023

Keterangan :

- Persamaan regresi berganda : $\hat{Y} = -0,130 + 0,643X_1 + 1,117X_2$
- Nilai constan (α) = -0,130 berarti apabila Kemitraan dan Manajemen Pengetahuan bernilai konstan, maka Keunggulan Bersaing adalah sebesar -0,130.
- Nilai $bX_1 = 0,572$ berarti bahwa apabila Kemitraan mengalami peningkatan satu satuan atau 1% maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Keunggulan Bersaing sebesar 0,643, jika variabel lain dianggap konstan.

4. Nilai $bX_2 = 1,117$ berarti bahwa apabila Manajemen Pengetahuan mengalami peningkatan satu satuan atau 1% maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Keunggulan Bersaing sebesar 1,117, jika variabel lain dianggap konstan.
5. Nilai t_{hitung} variabel Kemitraan = 4,505 > $t_{tabel} = 1,98525$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel Kemitraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.
6. Nilai t_{hitung} variabel Manajemen Pengetahuan = 7,614 > $t_{tabel} = 1,98525$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel Manajemen Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.
7. Nilai $F_{hitung} = 39,274 > F_{tabel} = 3,09$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel Kemitraan dan variabel Manajemen Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keunggulan Bersaing.
8. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,453 atau 45,30% artinya variabel Kemitraan dan Manajemen Pengetahuan mampu menjelaskan 45,3% terhadap variabel Keunggulan Bersaing sedangkan 54,70% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan variabel yang tidak diteliti

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) Kemitraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Keunggulan Bersaing Universitas Katolik Santo Thomas Medan.
2. Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) Manajemen Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Keunggulan Bersaing Universitas Katolik Santo Thomas Medan.
3. Berdasarkan Uji Simultan (Uji F) Kemitraan dan Manajemen Pengetahuan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing Universitas Katolik Santo Thomas Medan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan sebagai berikut :

- a. Bagi Universitas Katolik Santo Thomas Medan
Diharapkan mampu meningkatkan hubungan kemitraan dari dalam dan luar negeri. Serta meningkatkan lagi manajemen pengetahuan pendidik maupun tenaga pendidik mengingat variable tersebut sangat mempengaruhi daya saing yang ada. Sehingga dapat memiliki kemampuan dalam mempertahankan pelanggan.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kemitraan, Manajemen Pengetahuan serta keunggulan bersaing secara lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2001). Review: Knowledge Management and Knowledge Management Systems: Conceptual Foundations and Research Issues. *MIS Quarterly*, 25(1), 107-136.
- Hislop, D. (2013). *Knowledge Management in Organizations: A Critical Introduction* (3rd ed.). Oxford University Press.
- Hsu, C. C., Yen, H. R., & Chiu, Y. L. (2017). Industry-University Collaboration and University Performance: The Mediating Role of Knowledge Management Capacity. *Journal of Business Research*, 70, 207-214.
- Liao, H., Wu, C. C., & Liu, S. H. (2018). Collaborative Partnership in Higher Education: A Systematic Literature Review and Integrative Framework. *Educational Research Review*, 25, 54-67.
- Wang, Q., & Ma, X. (2019). Industry-University Partnership and University Performance: Evidence from China. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 41(5), 502-519.